

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir sejak tahun 2011 sampai 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria sampling dalam penelitian ini dengan pertimbangan yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan dan hutang perusahaan, karena ditahun 2012 terdapat lima perusahaan tambang batubara yang mengalami penurunan laba tiap tahunnya bahkan rugi, dilihat juga dari kelengkapan laporan keuangan perusahaan dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio* (CaR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long-term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Receivable Turn Over* (RTO), *Inventory Turn Over* (ITO), *Fixed Asset Turn Over* (FATO), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), dan *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan perusahaan batubara public yang diteliti berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan tren yang menurun setiap tahunnya. Dari penelitian tersebut perusahaan yang profitable adalah PT Indo Tambangraya Megah Tbk, sedangkan perusahaan yang tidak profitable adalah PT Atlas Resources Tbk. Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa kelima perusahaan yang diteliti mengalami tren pertumbuhan yang baik atau kondisi perusahaan likuid. Perusahaan yang tidak likuid adalah PT Atlas Resources Tbk sedangkan perusahaan yang likuid adalah PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Berdasarkan rasio solvabilitas memperlihatkan bahwa terdapat 3 perusahaan batubara dalam kondisi yang solvabel, atau mampu menjamin seluruh hutang dengan aktiva yang tersedia. Dan terdapat 2 perusahaan yaitu PT Darma Henwa Tbk dan PT Petrosea Tbk yang tidak solvable. Pada rasio aktivitas memperlihatkan bahwa hasil rata-rata aktivitasnya dalam keadaan baik ini berarti efektivitas perusahaan dalam mengelola asset baik. PT Indo Tambangraya Megah Tbk menjadi perusahaan yang rasio aktivitasnya paling tinggi sedangkan PT Petrosea Tbk menjadi perusahaan yang tingkat aktivitasnya paling rendah.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to see how the development of financial performance of coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the last 5 years from 2011 to 2015. Sampling method used is purposive sampling. Sampling by purposive where population which will be taken as research sample is population which fulfill certain sample criterion. Sampling criteria in this study with consideration seen from the company's income statement and corporate debt, because in 2012 there are five coal mining companies that experience a decrease in profit each year and even loss, also seen from the completeness of the company's financial statements from 2011 to 2015. Ratio The finance instruments used are Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CaR), Debt to Equity Ratio (DER), Long-term Debt to Equity Ratio (LTDER), Receivable Turn Over (RTO), Inventory Turn Over (ITO), Fixed Asset Turn Over (FATO), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), and Return On Equity ROE).

The results showed that the financial ratios of coal companies going public under study based on profitability ratios showed a declining trend every year. From the research the profitable company is PT Indo Tambangraya Megah Tbk, while the unprofitable company is PT Atlas Resources Tbk. Based on the liquidity ratio shows that the five companies studied experience good growth trend or liquid company condition. The illiquid company is PT Atlas Resources Tbk while the liquid company is PT Indo Tambangraya Megah Tbk. Based on the solvency ratio shows that there are 3 coal companies in solvable condition, or able to guarantee all debts with available assets. And there are 2 companies that is PT Darma Henwa Tbk and PT Petrosea Tbk which is not solvable. In the activity ratio shows that the average result of its activity in good condition this means the company's effectiveness in managing good assets. PT Indo Tambangraya Megah Tbk became the company with the highest activity ratio while PT Petrosea Tbk became the company with the lowest level of activity

Keyword : Financial Ratio, Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1 Identifikasi Masalah.....	11
1.2 Tujuan Penelitian.....	12
1.3 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Pustaka.....	13
2.2 Riset Empiris.....	23
2.4 Rerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	47
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.4 Metode Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
4.1 Hasil perhitungan rasio profitabilitas.....	54
4.2 Hasil perhitungan rasio likuiditas.....	68
4.3 Hasil perhitungan rasio solvabilitas.....	82
4.4 Hasil perhitungan rasio aktivitas.....	96
4.5 Rekapitulasi hasil perhitungan PT Adaro Energy Tbk.....	112
4.6 Rekapitulasi hasil perhitungan PT Atlas Resources Tbk.....	113
4.7 Rekapitulasi hasil perhitungan PT Darma Henwa Tbk.....	114
4.8 Rekapitulasi hasil perhitungan PT Indo Tambangraya Tbk.....	115
4.9 Rekapitulasi hasil perhitungan PT Petrosea Tbk.....	116

BAB V KESIMPULAN & SARAN	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	136



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Produksi, Ekspor, Konsumsi dan Harga Batubara.....	3
Tabel 1.2	Laporan Laba Rugi Perusahaan Batubara	4
Tabel 1.3	Lapran Hutang Jangka Pendek Perusahaan Batubara	6
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sektor Batubara di BEI.....	44
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Berdasarkan Karakteristik	46
Tabel 4.1	Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Adaro Energy Tbk Tahun 2011-2015	54
Tabel 4.2	Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Atlas Resources Tbk Tahun 2011-2015	57
Tabel 4.3	Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Darma Henwa Tbk Tahun 2011-2015	60
Tabel 4.4	Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2011-2015	63
Tabel 4.5	Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Petrosea Tbk Tahun 2011-2015	66
Tabel 4.6	Perhitungan Rasio Likuiditas PT Adaro Energy Tbk Tahun 2011-2015	68
Tabel 4.7	Perhitungan Rasio Likuiditas PT Atlas Resources Tbk Tahun 2011-2015	71
Tabel 4.8	Perhitungan Rasio Likuiditas PT Darma Henwa Tbk Tahun 2011-2015	74
Tabel 4.9	Perhitungan Rasio Likuiditas PT Indo Tambangraya Megah Tbk Tahun 2011-2015	77
Tabel 4.10	Perhitungan Rasio Likuiditas PT Petrosea Tbk	

Tahun 2011-2015	80
Tabel 4.11 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Adaro Energy Tbk	
Tahun 2011-2015	82
Tabel 4.12 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Atlas Resources Tbk	
Tahun 2011-2015	85
Tabel 4.13 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Darma Henwa Tbk	
Tahun 2011-2015	88
Tabel 4.14 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Indo Tambangraya	
Megah Tbk Tahun 2011-2015	91
Tabel 4.15 Perhitungan Rasio Solvabilitas PT Petrosea Tbk	
Tahun 2011-2015	94
Tabel 4.16 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Adaro Energy Tbk	
Tahun 2011-2015	97
Tabel 4.17 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Atlas Resources Tbk	
Tahun 2011-2015	100
Tabel 4.18 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Darma Henwa Tbk	
Tahun 2011-2015	103
Tabel 4.19 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Indo Tambangraya	
Megah Tbk Tahun 2011-2015	106
Tabel 4.20 Perhitungan Rasio Aktivitas PT Petrosea Tbk	
Tahun 2011-2015	109